

TAJUK RENCANA

Pertanian Tetap Tangguh

MENTERI Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto mengungkapkan, kondisi ekonomi Indonesia saat ini tidak lepas dari strategi pemerintah dalam mengintegrasikan kebijakan ekonomi dan kesehatan. Dari sisi lapangan usaha, tercatat 64,56 persen ekonomi Indonesia berasal dari sektor industri, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan. Sektor pertanian tetap tangguh dengan nilai pertumbuhan positif selama pandemi tahun 2020-2021. PDB sektor pertanian tahun 2020 tercatat 1,75 persen dan Triwulan I-2021 sebesar 2,95 persen.

Menurutnya, berbagai pembatasan selama pandemi Covid-19 dan peringatan dini FAO tentang krisis pangan, telah meningkatkan kesadaran pemerintah mengenai pentingnya ketahanan pangan untuk jangka panjang. Dalam rangka penguatan sistem pangan nasional, Presiden Jokowi juga telah memprakarsai proyek jangka panjang *Food Estate* di Kalimantan Tengah dan Sumatera Utara.

Jelas disebutkan oleh Airlangga Hartarto bahwa sektor pertanian tetap tangguh dan mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Pernyataan tersebut memang benar adanya. Terbukti pertanian merupakan salah satu sektor yang seolah tidak terpengaruh 'badai' virus korona yang nyaris melumpuhkan semua sendi kehidupan masyarakat. Namun ironisnya, selama puluhan tahun bahkan ratusan tahun, mayoritas masyarakat petani di Indonesia dalam kondisi lebih miskin bila dibandingkan masyarakat industri.

Sayangnya, Menko Bidang Perekonomian hanya menyebutkan berbagai tantangan muncul akibat pandemi Covid-19. Di antaranya kemiskinan, ketimpangan, pengangguran

dan ketahanan pangan, yang perlu diantisipasi dengan cermat. Mungkin, karena masyarakat petani di Indonesia selama ini memang sudah akrab dengan kemiskinan dan ketimpangan, maka petani di Indonesia dianggap juga sudah tangguh.

Padahal kenyataan selama ini menunjukkan, nasib petani di Indonesia pada umumnya selama sering terombang-ambing oleh kebijakan pemerintah dan ulah oknum tengkulak dan pedagang. Mungkin karena masyarakat petani nyaris selalu akrab dengan kemiskinan dan ketimpangan, mereka menjadi tangguh menghadapi berbagai kendala tantangan.

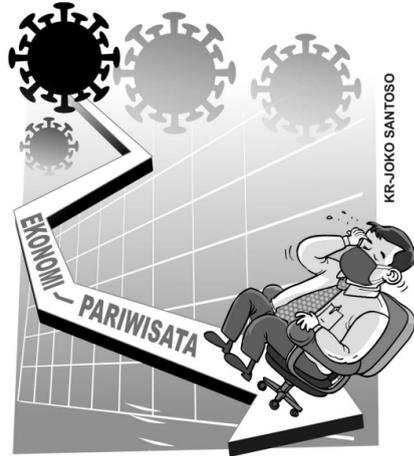
Terlepas dari itu semua, pembangunan pertanian saat ini dan masa mendatang harus benar-benar berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pokok pangan untuk manusia dan kebutuhan pakan untuk hewan peliharaan. Sejumlah 'gangguan' yang sering dihadapi petani, seperti permainan impor bahan pangan dan ketersediaan pupuk mestinya juga harus lebih diperhatikan oleh pemerintah.

Khusus terkait pertanian masa depan, wacana pembentukan petani milenial yang selama ini digencarkan, seharusnya segera direalisasikan. Keberadaan petani milenial dimaksud diharapkan mampu mengontrol pasar produk unggulan pertanian di setiap daerah. Petani milenial yang bisa menjadi ujung tombak *mumpuni* dalam pengembangan teknologi pertanian dan teknologi pemasaran.

Dengan demikian, diharapkan petani Indonesia benar-benar tetap tangguh menghadapi tantangan zaman dan perkembangan teknologi. Meskipun demikian, nilai-nilai budaya tradisional dan kearifan lokal juga harus diperhatikan. □

Pemulihan Ekonomi Melalui Pariwisata Berkelas

Ardito Bhinadi



KR-JOKO SANTOSO

PARIWISATA adalah sektor yang terdampak berat pandemi Covid-19. Ini karena sifat alamiah kegiatan pariwisata yang melibatkan banyak pihak. Kegiatan pariwisata memiliki efek pengganda pada kegiatan transportasi, penginapan, makanan dan minuman, kerajinan, periklanan, perdagangan, pemandu wisata, hingga parkir. Dinas Pariwisata DIY tahun 2020 telah mengidentifikasi ada 14 usaha yang berkaitan dengan pariwisata. Ketika objek pariwisata ditutup dan masyarakat dilarang berwisata, ada banyak pelaku ekonomi yang menurun pendapatannya, bahkan kehilangan mata-pencapaian.

Dalam perekonomian, peranan pariwisata dan industri kreatif di DIY cukup besar. Kajian Bank Indonesia DIY tahun 2020 mencatat peranan pariwisata dan industri kreatif sebesar 55,37% dari total nilai *output* perekonomian DIY. Ketika kegiatan pariwisata menurun, dampaknya terhadap penurunan *output* perekonomian juga cukup besar. Turunnya jumlah wisatawan di DIY berdampak pada semua pelaku industri pariwisata di DIY.

Skala Prioritas

Pemulihan sektor pariwisata harus menjadi skala prioritas pemulihan ekonomi di DIY. Sektor pariwisata saat ini tidak lagi hanya dikelola pemerintah daerah atau pelaku swasta. Pariwisata di DIY sudah banyak yang dikelola kelompok-kelompok masyarakat di pedesaan dan perkotaan. Semakin banyak masyarakat di DIY yang bergantung hidupnya dari sektor pariwisata. Pemulihan sektor pariwisata akan menggerakkan tidak hanya industri kecil, menengah dan besar, namun juga kegiatan perekonomian masyarakat pedesaan.

Bagaimana memulihkan sektor pariwisata di masa pandemi? Pandemi saat ini diatasi dengan disiplin protokol kesehatan dan vaksinasi. Di sisi lain, orientasi pariwisata masa yang selama

ini dilakukan harus digeser menuju pariwisata berkelas. Pariwisata berkelas dalam pengertian destinasi dan pengunjung yang berkelas. Destinasi wisata berkelas memiliki konsep destinasi wisata yang memenuhi standar protokol kesehatan dan layanan prima. Selain standar protokol kesehatan, juga standar layanan, dan standar kualitas maupun harga makanan, minuman, spot foto, atraksi, serta kerajinan.

Tidak ada lagi harga fantastis makanan, minuman, maupun atraksi yang menjebak pengunjung pariwisata. *Aji mumpung* dalam penetapan harga atraksi, makanan, minuman, kerajinan hingga parkir tidak boleh ada lagi. Perlu pengawasan dari pemerintah daerah terkait kewajaran penetapan harga berbagai layanan ini. Pengelola wisata, atraksi, dan semua pelaku pendukungnya harus dibina, dibimbing, dan diawasi agar memiliki visi dan misi sama tentang wisata berkelas.

Teredukasi

Pengunjung berkelas memiliki konsep pengunjung yang teredukasi baik dalam hal protokol kesehatan maupun

memelihara kelestarian lingkungan destinasi wisata. Jumlah pengunjung dibatasi sesuai kapasitas destinasi wisata. Tidak ada pengunjung berjubel yang dapat merusak kelestarian destinasi wisata dan berpotensi pada banyak eksekusi negatif lainnya. Penerapan teknologi informasi digunakan dalam kegiatan di sektor pariwisata. Calon pengunjung harus melakukan pendaftaran secara digital agar tidak ada kelebihan beban kapasitas. Pembayaran tiket dilakukan secara daring atau digital. Integrasi sektor pariwisata di DIY diperlukan untuk mendukung pariwisata berkelas ini. Pengunjung dan pengelola dimudahkan dengan teknologi informasi.

Jika pariwisata berkelas ini bisa diwujudkan, tidak ada halangan lagi untuk menunda-nunda pembukaan pariwisata di DIY. Kapan pandemi Covid-19 berakhir, belum diketahui pasti. Namun penutupan kegiatan pariwisata dalam jangka lama, sudah dapat diduga hasil akhirnya. Kegiatan perekonomian masyarakat terhenti, pengangguran meningkat, kemiskinan meningkat. Akan lama perekonomian DIY bangkit kembali. Mari bangkitkan perekonomian DIY. Jangan kibarkan bendera putih! Karena hanya bendera merah putih yang layak berkibar di seluruh negeri. □

**) Ardito Bhinadi pengamat ekonomi dari UPN 'Veteran' Yogyakarta dan Dewan Pakar ICMI Gunungkidul.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pandemi Bangkitkan Gotong Royong

INI adalah sebuah tulisan apresiasi kepada seluruh masyarakat yang bergotong royong membantu sesama pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Kita semua, bahkan seluruh aspek kehidupan terkena dampak dan imbasnya. Namun apakah kita harus menyerah pada keadaan ini? Tentu tidak. Tampaknya kita sudah berusaha mengambil hikmah dan sisi positif dari kejadian luar biasa yang saat ini terjadi.

Pada kenyataannya, memang tidak mudah menjalani hidup di masa-masa sulit seperti ini. Banyak orang kehilangan pekerjaan, terdampak dari sisi ekonomi keluarga, pribadi. Bahkan masalah kesehatan bisa merenggut nyawa sahabat, rekan, saudara, tetangga karena virus yang tidak tampak oleh mata telanjang namun dapat dirasakan gejalanya.

Di saat-saat seperti inilah keimanan dan jiwa kemanusiaan kita diuji, bisa dari segi fisik maupun psikis. Tidak cukup hanya dengan meratapi nasib dan menyalahkan keadaan. Saatnya kita menatap ke depan, buka lembaran baru, bersama-sama hadapi pandemi dan kembali optimis menata hidup.

Pemikiran positif seperti inilah yang kita perlukan saat ini bagi siapapun itu, karena pikiran positif dan rasa optimis dapat meningkatkan imun yang membuat tubuh kita tidak terlalu terbebani dengan pemberitaan di media

cetak maupun elektronik yang disuguhkan setiap hari tentang situasi Covid-19 dari dalam negeri maupun luar negeri.

Bagaimana cara menumbuhkan pikiran positif itu? Bisa dengan sikap gotong royong atau membantu sesama. Mungkin sering kita melihat atau mendengar tetangga, kerabat yang terpapar virus Covid-19 dan diharuskan menjalani isolasi selama 14 hari atau rawat inap di rumah sakit rujukan Covid-19. Nah, di sinilah peluang kita untuk bisa membantu sesama dengan memberikan kebutuhan logistik maupun nonlogistik seperti doa, dukungan kesembuhan, hiburan, dan materi.

Apa yang kita tanam, maka itulah yang akan kita tuai. Prinsip inilah yang harus kita pegang saat ini. Dengan memberikan bantuan tanpa pamrih, rasanya diri kita akan menjadi lega karena bisa membantu mengurangi sedikit beban bagi yang sedang isolasi ataupun terbaring sakit.

Berharap semoga bantuan yang bisa kita berikan membawa manfaat.

Kita semua memegang peranan penting untuk bisa menjadi penyelamat bagi sesama, dan doa terbaik yang selalu dipanjatkan kepada Tuhan berharap agar pandemi cepat berlalu, dan kita semua dapat menjalani kehidupan normal seperti sedia kala. □

**) Lilin Kurniawati, Tukangan DN II/17 B Tegal Panggung, Yogya.*

ASEAN antara AS dan China

A Kardiyat Wiharyanto

SELAMA dua dasawarsa terakhir ini China dikenal sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi paling cepat yang diimbangi dengan peningkatan kekuatan militernya. Tidak mengherankan apabila AS maupun ASEAN waspada perkembangan tersebut.

Ancaman yang ditimbulkan oleh semakin menjajanya China, terutama di kawasan Asia Pasifik, merupakan salah satu sebab yang penting bagi berubahnya sikap ASEAN terhadap garis kebijakan keamanan politik. Di sisi lain, mudah berubahnya sikap China juga menjadi perhitungan sendiri negara-negara ASEAN.

Menahan Kemajuan

Memang kita mungkin tidak dapat menahan kemajuan China. Sebab walau secara intern negeri itu bisa bergolak, tetapi secara ekstern mereka tetap tidak berubah. Karena itu daya pengaruhnya terhadap negara-negara di sekitarnya, termasuk Asia Tenggara, akan semakin kuat.

Di samping memiliki kekuatan ekonomi, kekuatan militernya cukup mengagumkan. Kalau dilihat dari segi jumlah personilnya, saat ini negeri itu memiliki lebih dari 3 juta prajurit. Ini berarti bahwa China mempunyai kekuatan militer yang terbesar di Asia, bahkan dari segi personil paling besar di dunia. Sedangkan anggaran belanja untuk keperluan angkatan bersenjata hampir menyamai Jepang. Sementara anggaran Angkatan Bersenjata Jepang adalah nomor dua di dunia setelah Amerika Serikat.

Jika dilihat dari peralatan-peralatan militer yang dibeli, maka bisa diperkirakan bahwa China memiliki motif ekspansionis. Hal ini bisa diketahui dari pembelian alat-alat seperti pelbagai sistem pengendalian radar serta rudal jarak jauh. Bahkan China secara aktif

melakukan percobaan nuklir.

Meningkatnya kehadiran China tersebut mendorong meningkatnya kehadiran militer AS di Asia Pasifik. Negara-negara di Asia Tenggara merasa khawatir terhadap perkembangan situasi tersebut. Sementara kawasan ASEAN dan sekitarnya, terdiri dari negara-negara kecil dan menengah. Dengan kondisi tersebut, ASEAN yang ramah tentunya masih bisa berperan untuk mengurangi ketegangan yang semakin memanas itu. Dengan persatuan yang handal, ASEAN bisa mengadopsi satu sikap yang sama dalam menghadapi dan mengelola ketegangan tersebut.

Itulah sebabnya, walau para anggota ASEAN hampir semuanya mempunyai hubungan diplomatik dengan Beijing dan Washington, tetapi kadar hubungannya tidak sama. Hubungan ASEAN dengan Tiongkok kurang optimal dibanding dengan AS. Hal ini disebabkan oleh rasa khawatir dari para pemimpin negara-negara tersebut terhadap kemungkinan ancaman dari China ketimbang dari AS.

Meningkatkan Peran

Tanggal 8 Agustus ini, ASEAN sudah berusia 54 tahun. Bagaimana sikap ASEAN kemudian berada di antara AS dan China? Tentu, ASEAN harus terus meningkatkan perannya di kawasan. Dalam menghadapi ketegangan dengan negara mana pun, terutama negara besar semacam China, harus dihindari pendekatan konfrontasi. Jadi bukan sikap konfrontasi yang mencuat, tetapi justru peningkatan kerja sama yang harus ditempuh. Selain meningkatkan kerja sama, kalau mungkin

juga dengan mempengaruhi politik luar negerinya. Meski China merasa ada kepentingan untuk 'melindungi' Asia Tenggara.

Meski memiliki penduduk sekitar 600 juta orang, ASEAN tidak akan mampu mengimbangi China, sehingga perlu bantuan negara adidaya lain. Kebetulan hubungan ASEAN dengan AS semakin dekat. Sebaliknya, AS sadar bahwa masa lalu telah meninggalkan kawasan ini sehingga kini ingin kembali ke Asia Tenggara untuk ikut berpartisipasi aktif di kawasan ini.

Kembalinya AS ke Asia Tenggara bukan menempatkan ASEAN di bawah pengaruh AS, melainkan untuk menjaga jarak antara kedua kekuatan besar itu. Untuk itulah ASEAN harus lebih berperan dalam menghadapi berbagai tantangan di dalam dan di luar kawasan Asia Tenggara. □

**) Drs A Kardiyat Wiharyanto MM, Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*

Pojok KR

Pemda DIY salurkan hibah Rp 16,450 miliar untuk 115 koperasi terdampak PPKM.

-- Dari Danais. ***

Anggaran permakaman untuk warga isolasi terdampak Covid-19 di Kota Yogyakarta capai Rp 3 miliar.

-- Siapa yang minta? ***

Uji coba jalur Kereta Api Bandara Internasional Yogyakarta siap dioptimalkan.

-- Nyicil ayem.

Berabs

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lamparasari No.62, Semarang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarshi, Kepala Biro: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarang...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.